



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	18 (<i>delapan belas</i>)
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT PLN (Persero), PT Pelindo III (Persero), dan PT PAL Indonesia (Persero)
Hari, Tanggal	:	Rabu, 9 September 2020
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Martin Manurung, S.E., M.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan mengenai Penyertaan Modal Negara Tahun 2021.
Hadir	:	1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), Robertus Bilita, 3. Direktur Utama PT PLN (Persero), Zulkifli Zaini, 4. Direktur Utama PT Pelindo III (Persero), U. Saefudin Noer, 5. Direktur Utama PT PAL Indonesia (Persero), Budiman Saleh, beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 10.27 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 9 September 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Martin Manurung, S.E., M.A.
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid-19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara Fisik dan virtual.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 dari PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebesar **Rp20.000.000.000.000,-** (*Dua Puluh Triliun Rupiah*) yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha perseroan dalam melakukan penataan industri perasuransian dan penjaminan.
2. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar **Rp5.000.000.000.000,-** (*Lima Triliun Rupiah*) untuk Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan yaitu belanja modal untuk proyek-proyek sektor transmisi dan distribusi seperti **Program Listrik Desa** Pembangkit EBT & Penunjang Program Listrik Desa.
3. Komisi VI DPR RI akan membahas kembali usulan tambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar **Rp15.000.000.000.000,-** (*Lima Belas Triliun Rupiah*) pada hari Kamis, 10 September 2020.
4. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 dari PT Pelindo III (Persero) sebesar **Rp1.200.000.000.000,-** (*Satu Triliun Dua Ratus Miliar Rupiah*) untuk mendukung program pemerintah Pembangunan Pelabuhan Benoa Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata seperti Pengerukan Alur Benoa dan Program BMTH (*Bali Maritime Tourism Hub*).
5. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 dari PT PAL (Persero) sebesar **Rp1.280.000.000.000,-** (*Satu Triliun Dua Ratus Dua Puluh Delapan Miliar Rupiah*) untuk Program Strategis Nasional Pengembangan Infrastruktur Kapal Selam dengan rincian :
 - a. Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar **Rp10.000.000.000** (*Sepuluh Miliar Rupiah*).
 - b. Fasilitas sebesar **Rp1.004.160.250.000,-** (*Satu Triliun Empat Miliar Seratus Enam Puluh Juta dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*).
 - c. Peralatan sebesar **Rp.265.839.750.000,-** (*Dua Ratus Enam Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah*).
6. Komisi VI DPR RI akan membahas penambahan Penyertaan Modal Negara Tahun 2021 kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pelindo III (Persero), dan PT PAL Indonesia (Persero) pada Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri BUMN.
7. Komisi VI DPR RI meminta PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pelindo III (Persero), dan PT PAL (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.41 WIB.

Jakarta, 9 September 2020
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,

TTD.

MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A-352